BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi yang dirancang untuk membuat media informasi perkembangan motorik kasar anak *Down Syndrome* pada usia 0 - 36 bulan agar lebih optimal dalam proses perkembangannya. Tahapan perkembangan motorik kasar dan kegiatan permainan yang dapat dilakukan dibuat dengan bantuan gambar, bertujuan untuk membuat orang tua lebih mudah mengerti dan memahami kegiatan dan seperti apa yang akan dilakukan untuk intervensi dini perkembangan motorik kasar anak – anak *Down Syndrome*, khususnya anak usia 0 - 36 bulan.
Perancangan akan dibuat bukan untuk dibaca anak *Down Syndrome* tapi segmentasi yang akan dituju yaitu orang tua usia 35 - 47 tahun karena menurut data semakin tua umur ibu kemungkinan anak terlahir down syndrome semakin besar jadi target primer perancangan adalah 35 – 47.

- **Geografis**
  - Wilayah: seluruh Indonesia
- **Demografis**
  - Usia: 35 - 47 tahun (primer)
    Usia : 23 - 34 tahun (sekunder)
- **Jenis Kelamin**
  - Laki-laki dan perempuan
- **Kelas Sosial**
  - Menengah (primer)
    Menengah keatas (sekunder)

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam perancangan media, strategi komunikasi yang digunakan bersifat santai namun berisi dengan bahasa indonesia sehari – hari dengan istilah yang bisa di mengerti untuk berbagai latar belakang pendidikan . Hal ini bertujuan agar penyampaian informasi dapat diterima dan langsung dapat dipraktekan bersama

oleh anak dan orang tua dengan baik. Strategi dalam media ini juga didasari oleh pendekatan terhadap karakteristik khalayak sasaran dan dikomunikasikan dengan menarik secara visual.

a. Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan dalam buku ilustrasi perkembangan Motorik Kasar Anak – Anak *Down Syndrome* Edisi 0 – 36 bulan berisikan mengenai informasi perkembangan motorik kasar yang optimal untuk mengontrol apakah seorang anak mengalami kemajuan dalam perkembangannya. Ditambah penjelasan mengenai permainan untuk orang tua dan anak yang dapat dilakukan sehari – hari, dengan harapan lebih menyatukan lebih menyatukan emosi dan hubungan antara ibu dan anak. Ini sangat penting sebelum melakukan kegiatan agar bisa saling memahami dan mengerti satu sama lain, sebelum melakukan latihan yang rutin menggunakan benda - benda disekitarnya dan yang terpenting yang orang tua juga ikut terlibat untuk mengembangkan kegiatan yang ada dengan tujuan yang sama untuk pengembangan dan mengontrol perkembangan motorik kasar anak *Down Syndrome.*

b. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi yang disampaikan dalam buku media informasi bergambar ini bertujuan memberitahu orang tua agar memahami tentang proses perkembang motorik kasar khusus anak – anak *Down Syndrome* agar orang tua mengerti bahwa motorik kasar anak *Down Syndrome* bisa sama dengan anak umumnya tetapi memang lebih lambat. Informasi bahwa perkembangan tercepat yang bisa dicapai pun tetap lebih lambat dari dari anak umumnya, jadi kesabaran orang tua sangatlah penting untuk mendukung program. Media informasi ini diharapkan, agar orang tua bisa memahami bagaimana proses tahap perkembangan motorik kasar dan melakukan kegiatan bersama anak – anak mereka khususnya *Down Syndrome* usia 0 - 36 bulan. Melakukan permainan, latihan dan gerakan – gerakan yang membuat motorik kasarnya berkembang optimal.

III.1.2 Strategi Kreatif

Pendekatan kreatif yang dilakukan adalah menyajikan informasi yang dilengkapi ilustrasi yang komunikatif dalam bentuk tahapan perkembangan motorik kasar dan kegiatan bersama orang tua dan anak, yang akan menunjang perkembangan motorik kasar anak *Down Syndrome,* maka dilengkapi gambar untuk menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak, Anak *Down Syndrome* memiliki kemampuan untuk meniru, jadi orang tua dapat melakukan terlebih dahulu agar si anak menirukan gerakan – gerakan yang telah dilakukan baik itu permainan atau kegiatan yang ada.

- **Pendekatan Visual**

  Pendekatan visual yang akan dibuat dalam konsep perancangan buku kegiatan bergambar ini adalah dengan menyajikan gambar dengan warna-warna natural dengan gaya visual realis yang sudah disederhanakan dan tetap menarik untuk dilihat oleh anak 0 - 36 bulan. Materi disampaikan dalam bentuk ilustrasi berdasarkan keterangan informasi yang disampaikan.

- **Pendekatan Verbal**

  Pendekatan verbal dilakukan secara komunikatif dengan menggunakan bahasa Indonesia. Istilah asing yang dilengkapi penjelasan agar dimengerti oleh berbagai latar belakang pendidikan. Fokus penyampaian komunikasi yang ringan dan mudah dicerna adalah garis besar isi media informasi ini target yang dituju adalah orang tua yang berusia 35 – 47 tahun

III.1.3 Strategi Media

Strategi media adalah sebuah alat untuk menyampaikan isi pesan kepada target sasaran agar pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti

Pemilihan Media

Untuk menyampaikan isi pesan tersebut kepada khalayak sasaran dan mencapai tujuan seperti yang diinginkan, mempertimbangkan sistem strategi komunikasi yang tepat. Media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media utama dan media

pendukung. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara mengemas informasi kedalam sebuah media ditambah media pendukung dan media promosi.

Media Utama

Media utama merupakan buku ilustrasi kegiatan bergambar dengan materi pengembangan motorik kasar yang dilakukan dengan permainan atau kegiatan latihan yang membuat anak tertarik untuk melakukan aktivitas bersama.

b. Media Pendukung

Media pendukung yang dimaksud adalah media tambahan untuk kelengkapan buku untuk menunjang promosi seperti stiker pembatas buku, dan *Scrapbook* supaya orang tua dapat mebuat buku catatan sendiri apakah sesuai dengan tahapan perkembangan optimal dan foto – foto perkembangan yang ada sehingga bisa di konsultasikan kepada dokter anak dan latihan tambahan terlebih untuk mengontrol kegiatan agar rutin melakukan kegiatan bersama.

c. Media Promosi

Media promosi ini digunakan pada saat buku telah dipublikasikan, sehingga dapat diketahui masyarakat antara lain, iklan poster dirumah sakit ibu dan anak, Posyandu, toko buku anak, kelurahan, supaya ketika orang tua mengetahui ada keluarga yang memiliki anak yang mengalami *Down Syndrome* dapat memiliki bahan informasi pertama yang mungkin bisa menambah referensi sebelum mengambil langkah yang lebih lanjut.

III.1.4 Strategi Distribusi

Buku ini akan didistribusikan melalui toko buku Gramedia karena memiliki jaringan yang luas di seluruh Indonesia. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui dimana buku ini tersedia dan lebih terorganisir dalam penempatan medianya. Pengenalan buku ini menggunakan media iklan iklan poster dirumah sakit ibu dan anak, Posyandu, toko buku anak, kelurahan dan penitipan anak dan tempat – tempat yang sering di kunjungi oleh orang tua. Dalam media promosi buku ini hanya judul buku, manfaat buku serta hadiah yang akan didapatkan setiap pembelian buku ini. Desainnya menggunakan ilustrasi

yang terdapat dalam sampul bukunya. Buku kegiatan bergambar tentang motorik kasar anak ini akan mulai dipublikasikan pada tanggal 17 november 2013 satu bulan sebelum liburan sekolah supaya ada waktu untuk promosi sehingga ketika liburan sekolah anak para orangtua dan anak lebih leluasa untuk melihat-lihat bukunya lalu membelinya. Buku ini ditawarkan dengan harga Rp. 37.000,00 dan mendapatkan dua belas stiker dan satu *scrapbook*. Sedangkan hadiah yang lain, diantaranya tas sekolah, buku tulis dan pengukur tinggi badan untuk anak akan diberikan selama promosi yang berlaku mulai tanggal 17 November 2013 hingga 17 Desember 2013. Promosi bertujuan agar khalayak yang dituju lebih tertarik untuk membeli buku tersebut.

III.2 Konsep Visual

Gaya perancangan desain yang dibuat berisi gambar proses perkembangan motorik kasar anak *Down Syndrome* seperti cerita dongeng bergambar. Isi materi lebih kepada informasi tumbuh kembang anak *Down Syndrome* pada umumnya, permainan atau kegiatan bersama, orang tua dan anak.

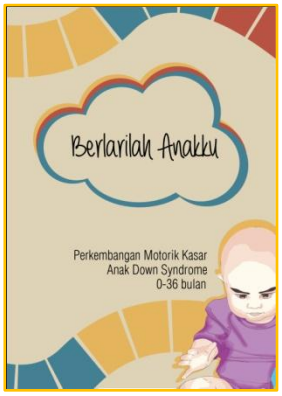
Konsep media informasi ini di buat supaya orang tua mengerti bahwa perkembangan motorik kasar anak *Down Syndrome* lebih lambat dari anak pada umum nya, jadi memang perlu kesabaran dalam proses yang harus dijalani orang tua. Gambar dibuat gamblang contoh proporsi anatomi tubuh memang terlihat sebenarnya artinya tidak melakukang penyerderhanaan yang ekstrim, seperti pada gambar kartun. Sebagian gambar mengacu pada foto agar terlihat jelas cara kerja atau aktivitas yang dilakukan. Pada gambar, diolah suasana atau lokasi yang berbeda – beda untuk menunjukan bahwa aktivitas tersebut dapat dilakukang dimana saja



Gambar III.1
Lokasi Ilustrasi
Sumber: Karya Akhir Buku Ilustrasi

III.2.1 Format Desain

Format desain yang akan dibuat dalam perancangan media informasi ini adalah buku kegiatan bergambar berbentuk persegi yang berukuran 148 mm x 210 mm bertujuan agar buku ini mudah dibawa dan dipelajari. Bahan yang digunakan adalah *art paper* 260gr. Judul buku adalah "Berlarilah Anakku" sebuah kata harapan dari seorang ibu untuk anaknya untuk terus bergerak, berusaha dan mengejar mimpi. Sub headline merupakan sebuah kalimat yang menjelaskan apa isi dan kenapa buku ini akan membantu orang tua yang memiliki anak *Down Syndrome.* Buku ini di buat dengan ukuran 29.7 x 42 dengan kemasan soft cover menjadi tujuan utama mudah untuk di bawa kemana – mana.



Gambar III.2
Format Desain
Sumber : karya akhir buku ilustrasi

III.2.2. *Layout*

Konsep *layout* pada perancangan media informasi yang berupa buku ilustasi ini pada teori penyusunan *layout* menurut dalam Adi Kusrianto (2009, h.277), yaitu beberapa patokan dasar yang dipakai dalam merancang sebuah layout:

- Proporsi (*proportion*); adalah kesesuaian antara ukuran halaman dengan isinya.
- Keseimbangan (*balancing*); Prinsip keseimbangan merupakan suatu pengaturan agar penempatan elemen dalam suatu halamanmemiliki efek seimbang.
- Kontras (*contrast*); Menonjolkan unsur satu elemen yang terdapat pada sebuah materi objek sebuah halaman untuk memunculkan kekontrasan pada objek tersebut sehingga diperoleh fokus perhatian.
- Irama (*rhythm*); Irama memiliki makna yang sama dengan repetition atau pola pengulangan yang menimbulkan irama yang menarik diikuti.
- Kesatuan (*unity*); Prinsip kesatuan atau *unity* adalah hubungan antara elemen-elemen desain yang semula berdiri sendiri serta memiliki ciri sendiri yang disatukan menjadi sesuatu yang baru dan memiliki fungsi baru yang utuh.

Berdasarkan teori yang ada buku ini lebih mengutamakan kemudahan informasi untuk dipahami oleh pembaca sehingga layout terkesan sederhana.



Gambar III.3
Layout
Sumber: ilustrasi karya akhir

III.2.3 Tipografi

Pada perancangan buku kegiatan orang tua dan anak ini, jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf yang terkesan ceria, menyenangkan dan tidak kaku karena disesuaikan dengan karakteristik anak serta mudah di baca oleh orang tua. Jenis huruf yang dipakai untuk judul menggunakan **always forever**. Isi konten halaman menggunakan **Helvetica LT Condesensed** karena hurufnya tidak kaku dan terlihat santai untuk membacanya.



Gambar III.4
penggunaan tipografi
Sumber : hasil akhir karya

III.2.1 Gaya Ilustrasi

Robert Ross dalam bukunya Illustration Today berpendapat Ilustrasi adalah lukisan atau gambar yang memiliki fungsi memperjelas atau memperindah sesuatu, tampil secara visual dalam bentuk individu, baik itu warna ataupun hitam putih, selalu membangkitkan rasa keingintahuan, menyentuh perasaan manusia, mengundang opini dan perdebatan dan terkadang memunculkan aksi atau tindakan. Gagasan ilustrasi yang akan dipakai pada perancanngan alat bantu ini bersumber dari penelitian yang telah dilakukan pada beberapa SLB. orang tua murid dari SLB Cipaganti jika ukuran kambing terlihat besar atau gemuk maka anak akan berpendapat mengatakan kambing itu adalah kerbau. Akan lebih baik jika menggunakan gaya gambar realis gambar dibuat sesuai dengan keadaan yang

sebenarnya, baik proporsi maupun anatomi dibuat sama menyerupai dengan objek yang digambar agar tidak membuat ambigu anak. suasana yang digambarkan suasana lingkungan rumah seperti taman rumah, fasilitas umum taman bermain lingkungan dan beberapa tempat yang akrab kegiatan keluarga



Gaya Ilustrasi

Sumber : www.123rf.com dan Ilustrasi pribadi

Gambar III.4



Gambar III.5

Gaya Ilustrasi

Sumber : www.ayahbunda.com dan Ilustrasi pribadi

III.2.1 Warna

Konsep warna yang akan dipakai adalah warna terang karena membuat lebih ceria, dan menginspirasikan semangat, warna terang adalah warna – warna yang natural tanpa ada pengembangan seperti warna kulit.

.









warna – warna yang dipakai

Sumber : Ilustrasi pribadi

Gambar III.6